Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan perancangan ulang tata letak lantai produksi PT Nusantara Turbin dan Propulsi didapat penurunan nilai ongkos *material handling* dan usulan perbaikan layout lantai produksi. Adapun beberapa kesimpulan yang menjadi point utama pada penelitian ini adalah:

1. Ongkos *material handling* yang terjadi di lantai produksi yaitu sebesar Rp 431.180,47,- adanya beberapa departemen yang tidak memperhatikan asas kedekatan antar departemen mengakibatkan ongkos *material handling* menjadi lebih besar.
2. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan meminimasi ongkos *material handling* diatas dengan merubah *layout* atau tata letak lantai produksi sesuai dengan asas kedekatan berdasarkan tabel skala prioritas sehingga akan memperpendek jarak angkut material.
3. *Re-layout* dilakukan pada departeman *shipping* dimana dipindahkan berdekatan dengan *test cell*, *control accessories area* dipindahkan diantara *accessories cleaning* & *inspection* dan *accessories accumulation*, dan *chemical cleaning* dipindahkan mendekati *mechanical cleaning*.

Dengan memperpendek jarak angkut *material* di lantai produksi dapat mengurangi biaya ongkos *material handling* menjadi lebih hemat dibandingkan dengan ongkos *material handling* sebelumnya, dimana ongkos *material handling* awal sebesar Rp 431.180,47,- sedangkan ongkos *material handling* usulan sebesar Rp 362.149,12,- untuk satu kali perbaikan engine CT7. Ini membuktikan adanya penghematan ongkos *material handling* sebesar Rp 69.031,35,-.

Penurunan nilai ongkos *material handling* ini dipengaruhi oleh berubahnya jarak pengangkutan *material* karena berubahnya penempatan beberapa departemen berdasarkan tabel skala prioritas.

6.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak – pihak terkait masalah perubaha layout, sebagai berikut:

1. Dari hasil penlitian ini hendaknya pihak perusahaan untuk dapat mengimplementasikan perubahan – perubahan yang telah diusulkan, sehingga bisa mengurangi ongkos *material handling* yang terjadi.
2. Menganjurkan pada pihak perusahaan untuk tidak menyimpan *part* atau *material* benda kerja (*engine*) di pinggir jalur transportasi, untuk meghilangkan hambatan yang terjadi pada proses pengangkutan benda kerja.